

**PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMPN 5 PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMPN 5 PAREPARE**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
PESERTA DIDIK KELAS VIII  
DI SMPN 5 PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana**

**Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Disusun dan diajukan**

**Oleh**

**MUTHMAINNAH ARIF HASAN**

**14.1100.013**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Muthmainnah Arif Hasan  
Judul Skripsi : Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 5 Parepare  
NIM : 14.1100.013  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/2495/2017

Disetujui Oleh:


Pembimbing Utama : Dr. H. Sulaeman T, M.Ag  
NIP : 19550315 198503 1 006  
Pembimbing Pendamping : Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd  
NIP : 19610308 199203 1 001



Mengetahui:



Fakultas Tarbiyah  
Dekan,

  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd  
NIP: 19721216 199903 1 001

Skripsi

**PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK  
KELAS VIII DI SMPN 5  
PAREPARE**

Disusun dan diajukan Oleh

MUTHMAINNAH ARIF HASAN  
14.1100.013

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada Tanggal 12 Nopember 2019 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Sulaeman T, M.Ag  
NIP. : 19550315 198503 1 006

Pembimbing Pendamping : Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd  
NIP. : 19610308 199203 1 001

Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah  
Dekan




Dr. H. Saepudin, S. Ag., M.Pd  
NIP. 19721216 199903 1 001

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Nama Mahasiswa : Muthmainnah Arif Hasan  
Judul Skripsi : Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 5 Parepare  
NIM : 14.1100.013  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No. Sti.08/PP.00.9/2945/2017  
Tanggal Kelulusan : 12 Nopember 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Sulaeman T, M.Ag	(Ketua)	
Drs. Amiruddin Mustam, M.Pd	(Sekretaris)	
Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag	(Anggota)	
Dr. Buhaerah, M.Pd	(Anggota)	

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare



Rektor

  
Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si  
NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “ Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare. Dalam skripsi ini penulis merumuskan judul penelitian “Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMPN 5 Parepare ”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda penulis yaitu Muh. Arif Hasan dan ibunda Hamika yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan berkah doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. H. Sulaeman T, M.Ag sebagai pembimbing utama serta bapak Dr.Amiruddin, M.Pd sebagai pembimbing pendamping penulis. Penulis banyak mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
3. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
5. Para staf akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
6. Kepala Sekolah, Guru-guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
7. Semua sahabat-sahabat penulis Mardiana Herianty, Hartina Maruf, Nurwana Ahmad, Nurjannah, Fauziah, Sri Rahayu Saleh, Mustika, Masda, Widya Aprianti, Sanita dan Dirga Abdillah Masti.
8. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Penulis mengucapkan pula terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material sehingga penulis skripsi ini dapat disesuaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah SWT berkenan menilai segalanya sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 13 Nopember 2019

Penulis



MUTHMAINNAH ARIF HASAN  
14.1100.013



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MUTHMAINNAH ARIF HASAN

Nim : 14.1100.013

Tempat/Tgl Lahir : Pacciro, 05 Juli 1996

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Judul Skripsi: : Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik di SMPN 5 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dinyatakan batal oleh hukum.

Parepare, 13 Nopember 2019

Penulis,



MUTHMAINNAH ARIF HASAN  
14.1100.013

## ABSTRAK

**Muthmainnah Arif Hasan.** *Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 5 Parepare* dibimbing oleh Sulaeman dan Amiruddin).

Remedial adalah kegiatan yang ditujukan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Sehingga remedial memberikan pengaruh yang sangat penting karena membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Sedangkan prestasi belajar adalah Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik dan dikembangkan pada proses belajar peserta didik yang dimaksud ini suatu proses pembelajaran pada peserta didik kelas VIII

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh remedial terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMPN 5 Parepare. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan desain kuantitatif korelasional . Adapun teknik pengumpulan data yaitu Observasi, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) remedial pada peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan angka persentasi yaitu 70.6% (2) prestasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan angka persentasi yaitu 72.3% yang dibentukan melalui analisis data dengan hasil angket dengan nilai yang signifikan  $t_{hitung} = 2.676 > t_{tabel} = 1.734$  Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh remedial (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y) sebesar 30.9%, sedangkan 60.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Remedial, Prestasi Belajar*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teoritis.....	8
2.1.1 Pengertian Remedial.....	8

	2.1.2 Tujuan Pembelajaran Remedial.....	11
	2.2. Pengertian Remedial.....	15
	2.3 Kerangka Pikir.....	27
	2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	30
	3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
	3.3 Populasi dan Sampel.....	31
	3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
	3.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
	3.5 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
	4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
	4.2.1 Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	44
	4.2.2 Uji Normalitas Data.....	51
	4.2.3 Uji Lineritas Data.....	53
	4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	54
	4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1 Kesimpulan.....	63
	5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....65  
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....66

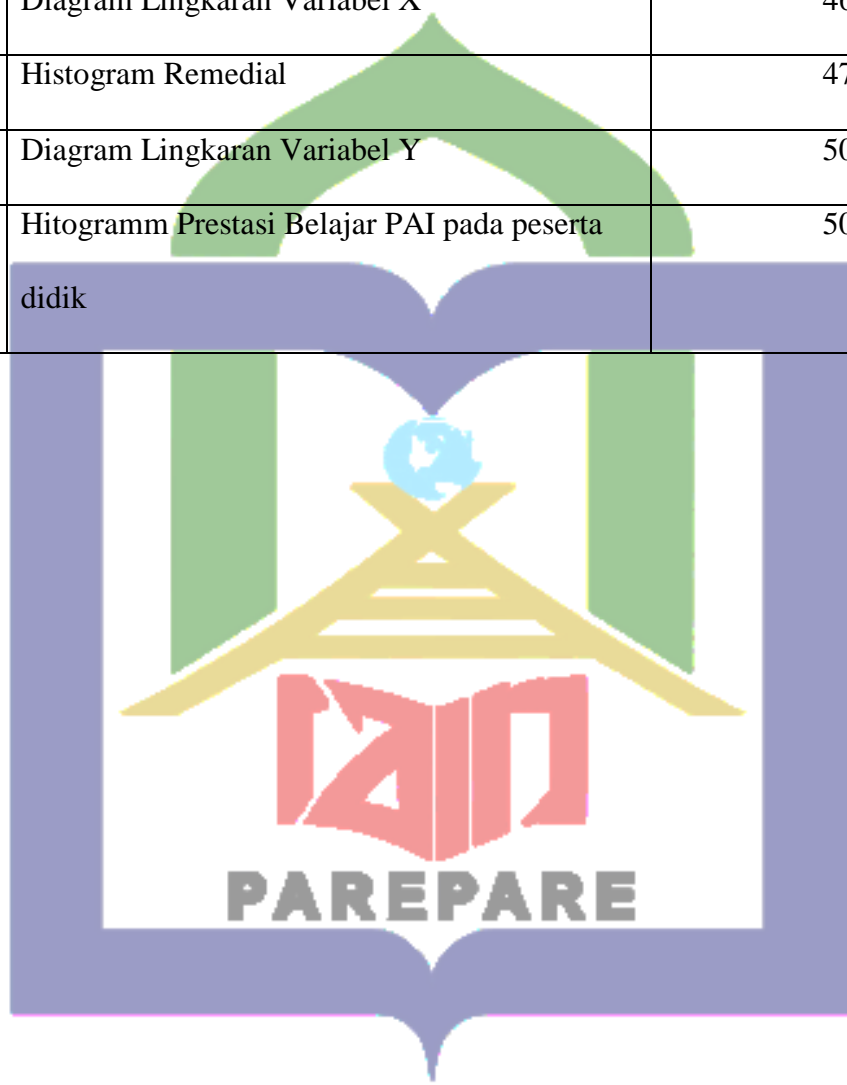


## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik SMPN 5 Parepare	31
3.2	Hasil Analisis Item Instrumen Remedial	34
3.3	Hasil Analisis Item Instrumen Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik	35
3.4	Realibitas Variabel X	36
3.5	Realibitas Variabel Y	37
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X	45
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X	45
4.3	Kreteria Remedial	46
4.4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y	48
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Y	49
4.6	Kriteria Kriteria Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik	51
4.7	Hasil Uji Normalitas	52
4.8	Hasil Uji Linearitas	53
4.9	Variabel X dan Y	54
4.10	Coefficients	58
4.11	Model Summary	59
4.12	Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi	59

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	27
2	Diagram Lingkaran Variabel X	46
3	Histogram Remedial	47
4	Diagram Lingkaran Variabel Y	50
5	Hitogram Prestasi Belajar PAI pada peserta didik	50





## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Angket
2	Uji Instrumen Data Variabel X ( Remedial )
3	Uji Instrumen Data Variabel Y ( Prestasi Belajar PAI Pada Peserta Didik )
4	Uji Validitas Variabel X ( Remedial )
5	Uji Validitas Variabel Y ( Prestasi Belajar PAI Pada Peserta Didik )
6	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X ( Remedial )
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y (Prestasi Belajar PAI Pada Peserta Didik )
8	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
9	Surat Izin Meneliti
10	Surat Keterangan Telah Meneliti
11	Foto Pelaksanaan Penelitian
12	Biografi Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan di negara tersebut. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan negara. Semua anak-anak di dunia membutuhkan pendidikan demi kelangsungan kehidupan dimasa yang akan datang. Dengan memperoleh pendidikan mereka akan mendapatkan ilmu dan pengetahuan.

Pendidikan adalah suatu persiapan kematangan anak dalam menghadapi masa demi masa untuk perkembangannya di masa yang akan datang. Saat ini telah banyak berbagai sekolah yang mampu memberikan pendidikan yang baik dan berkualitas demi mengembangkan kemampuan dan bakat dalam diri peserta didik tersebut. Bukan hanya pendidikan yang diperoleh oleh seorang guru tetapi juga diperlukan orang tua mendidik anak terutama dalam membaca dan memberikan pengajaran awal sebelum seorang anak itu keluar di lingkungan yang lebih luas lagi.

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 pasal 3 dalam Tujuan Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berbudi pekerti luhur, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani.

*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this accomplished by the transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another.*<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa yang mempengaruhi proses belajar peserta didik sehingga berlangsung dengan sangat mudah dan baik. Pembelajaran bukan hanya terlepas dari peran seorang guru tetapi juga segala pengaruh pada proses belajar baik di dalam lingkup sekolah itu sendiri maupun di lingkungannya.

Pembelajaran adalah suatu proses yang berfungsi untuk membimbing para peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai tugas dan perkembangan yang harus ia jalani. Dalam hal ini seorang pendidik berperan penting didalamnya. Mereka harus mempunyai pandangan yang sama dengan pendidik yang melakukan pembelajaran remedial lainnya dan memahami dengan baik tentang perubahan konsep pendidikan remedial serta perubahan tuntutan kurikulum yang cocok dengan hakikat pendidikan remedial. Peranan yang dipikul seorang pendidik dalam melakukan proses remedial itu adalah

1. Manusia pelayan
2. Agen perubahan
3. Motivator
4. Pencegah
5. Konsultan
6. Pemberi resep
7. Expert<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Routledge and Kegan, *Philosophy Of Education* ( London; T.W. Moore. 1982), h. 66

Suatu indikasi apalagi proses pendidikan sudah berjalan dengan baik ialah terwujudnya hasil belajar peserta didik yang mampu memuaskan. Adapun caranya ialah dengan melakukan pembelajaran remedial, ini berguna untuk memperbaiki sebagian atau keseluruhan proses belajar mengajar dan juga kepribadian peserta didik. Pengajaran remedial juga berguna untuk melakukan penanganan dan pelayanan kepada peserta didik yang kesulitan belajar serta memberikan pengajaran dan pemahaman bukan hanya pembelajaran berupa pengetahuan ( kognitif ) saja tetapi adanya perubahan sikap ( afektif ) pada peserta didik.

Sejalan dengan itu, menurut Rahayu & Sukarman jika kesulitan belajar dibiarkan terus menerus, maka tujuan pembelajaran untuk dapat memberikan keterampilan, serta nilai-nilai sikap akan sulit tercapai. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Salah satu bentuk tindak lanjut terhadap kesulitan belajar adalah melalui proses pembelajaran remedial (*remedial teaching*).<sup>3</sup>

Remedial juga merupakan suatu usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dalam hal ini pendidik berperan aktif dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga menghasilkan peserta didik yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh guru maka keefektifan dan keefesiensinya dari pelaksanaan remedial dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diharapkan oleh pendidik

Kemudian sesuai dengan tujuannya, kegiatan remedial juga sebagai usaha peningkatan prestasi belajar peserta didik, maka dapat diusahakan untuk mengubah

---

<sup>2</sup> Drs. Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,1996), h.49

<sup>3</sup> Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, Puji Sumarsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang:UMM Press,2016), h.279

situasi agar menjadi lebih baik yang merupakan perintah Allah SWT dalam QS Ar-

Raad : 2

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا  
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Terjemahannya :

*“ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka Dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum. Maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi bagi mereka selain Dia”.*<sup>4</sup>

Dari ayat tersebut kita dapat mengambil sebuah pelajaran bahwa Allah menjaga kita, hambanya dengan penjagannya, maka tidak ada satu halpun musibah yang mampu membinasakan kita kecuali atas kehendak-Nya. Allah juga mengutus sejumlah malaikat untuk menjaga manusia namun nasib umat manusia di tangan mereka sendiri jika tidak bisa mengubahnya.

Dalam rangka membantu peserta didik mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan, pelaksanaan atau proses pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan yang cukup. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mencapai tujuan dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut pasti dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan atau masalah belajar. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut setiap satuan pendidik perlu menyelenggarakan program pembelajaran remedial atau perbaikan.

<sup>4</sup> Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2007)), h. 249

Ketika peneliti mengadakan observasi di sekolah SMPN 5 Parepare, diketahui bahwa sekolah tersebut memiliki hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang sangat rendah, disebabkan oleh berbagai alasan diantaranya yaitu metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Pendidik cenderung menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik terkadang tidak paham dan memahami konsep yang diajarkan oleh pendidik.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik maka pendidik harus memberikan pembelajaran yang mampu memperbaiki hasil belajar peserta didik agar mendapatkan hasil yang memuaskan yaitu dengan menyelenggarakan remedial, hal ini bertujuan untuk memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, sehingga bisa mencapai hasil seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing dan berguna untuk memudahkan peserta didik mengetahui dimana tingkat kesukaran materi pelajaran dan bagaimana cara untuk menguasai materi dengan melaksanakan pembahasan ulang setiap materi yang dianggap sukar dimengerti oleh peserta didik tersebut, karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 5 PAREPARE.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar kajian tentang judul akan lebih fokus dan terarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1.2.1 Bagaimana penerapan remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 5 PAREPARE?

1.2.2 Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 5 PAREPARE?

1.2.3 Bagaimana pengaruh remedial dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 5 PAREPARE

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan agar kajian tentang judul akan lebih fokus dan terarah pada tujuan penulisan. Adapun yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui penerapan pembelajaran remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 5 PAREPARE

1.3.2 Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 5 PAREPARE.

1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh remedial dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 5 PAREPARE.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Secara individualis, penelitian ini memberikan pengalaman terhadap diri sendiri dan nilai tambah dalam bidang keilmuan terutama dalam bidang pendidikan Agama Islam.

1.4.2 Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan informasi bagi pendidik dan calon pendidik untuk memperhatikan metode yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- 1.4.3 Secara praktis, penelitian ini menambah wawasan pendidik untuk mencari metode pembelajaran kepada peserta didik.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Teoritis

##### 2.1.1 Pengertian Remedial

Menurut *kamus besar bahasa Indonesia* remedial berarti berhubungan dengan perbaikan atau pengajaran ulang bagi peserta didik yang hasil belajarnya jelek. Sedangkan menurut istilah remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan, membetulkan atau pengajaran yang membuat jadi baik.<sup>5</sup> Remedial adalah kegiatan yang ditujukan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Sehingga remedial memberikan pengaruh yang sangat penting karena membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Pembelajaran remedial dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik yang diduga mengalami kesulitan belajar (preventif), setelah kegiatan pembelajaran biasa untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (kuratif) atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan). Seperti yang dikemukakan dalam QS. Al Insyirah: 5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Terjemahnya :

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan itu kemudahan, sesungguhnya setelah Kesusahan itu ada kemudahan”.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta : PT rineka cipta 2005), h. 11

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,(Jakarta: CV Darus Sunnah, 2007), h. 596

Berdasarkan ayat diatas, secara tersirat dan tersurat Allah telah memberikan jawaban dari setiap kesulitan dan setiap kesulitan pasti ada jalan keluarnya. Tergantung bagaimana manusia itu mampu menyikapi dan berusaha dan optimis dengan menghadapinya. Begitupun dengan dalam kehidupan sehari-hari. Senang dan susah datang silih berganti, tetapi ingatlah selalu bahwa lebih banyak nikmat berupa kemudahan yang diberikan Allah SWT daripada kesulitan.

Sejalan dengan itu Allah juga menjanjikan Surga kepada hambanya yang mencari ilmu, sebagaimana dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: [مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ]

*Terjemahnya : Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah bahwasannya Rosulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang menempuh satu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga." (H.R. Muslim)<sup>7</sup>*

Hadits di atas bermakna Rasulullah mengatakan bahwa Allah akan mempermudah penuntut ilmu untuk mengambil manfaat dengan ilmu dan mengamalkannya, jika dia meniatkan untuk mendapatkan hidayah dan masuknya ke dalam surga. Dan terkadang Allah memudahkan bagi penuntut ilmu, ilmu-ilmu lain yang akan bermanfaat baginya, dan menjadi pengantar kepada Surga

Demikian juga halnya yang terjadi dalam dunia pendidikan. Permasalahan yang terjadi pada peserta didik didalam mengikuti mata pelajaran sangat bervariasi,

<sup>7</sup> Imam Nawawi, *Terjemah Ryladus Sholihin*(Jakarta: Pustaka Amani,1999), h.317

mulai dari tingkat kehadiran peserta didik (presentasi), latar belakang peserta didik (*background*), kemauan belajar (*willingness*), serta dukungan dari orang tua baik moril maupun materil (*support*).

Salah satu bentuk tindak lanjut terhadap kesulitan belajar adalah melalui proses pembelajaran remedial (*remedial teaching*). Arifin (2009) menyebutkan bahwa *remedial teaching* (pembelajaran remedial) adalah pembelajaran yang bentuknya khusus, bertujuan untuk memenuhi fungsi utama dari diagnosis belajar yaitu untuk mengatasi persoalan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Program remedial merupakan kewajiban bagi semua guru setelah mereka melakukan evaluasi formatif dan menemukan adanya peserta didik yang belum mampu meraih tujuan belajar yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Sehingga tugas para pendidik yang telah mengerti lebih dahulu tentang berbagai kesulitan peserta didik mampu membuat peserta didik menjadi orang cerdas, pintar dan berguna bagi dirinya dan masyarakat pada umumnya. Dalam kesulitan belajar yang dialami peserta didik hendaklah seorang pendidik membimbing peserta didiknya untuk mencapai kemudahan yang dihadapinya. Dengan demikian pemberian program pembelajaran remedial didasarkan atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dengan diberikannya program pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar.

Pembelajaran remedial merupakan sebuah bentuk yang sifatnya memperbaiki kekeliruan peserta didik terhadap peserta didik untuk lebih memberikan pemahaman yang lebih. Secara operasional kegiatan perbaikan yang dilaksanakan peserta didik yang mengalami kesulitan

---

<sup>8</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta 2001), hal 20

## 2.1.2 Tujuan Pembelajaran Remedial

Kegiatan remedial merupakan kegiatan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada peningkatan prestasi belajar yang dapat memenuhi ketuntasan pada mata pelajaran yang telah ditentukan.

Dalam hal ini adapun pelaksanaan pembelajaran remedial mempunyai tujuan :

- 2.1.2.1 Agar peserta didik dapat memahami dirinya, khususnya pada prestasi belajarnya, jenis serta sifat kesulitannya
- 2.1.2.2 Agar peserta didik dapat merubah atau memperbaiki cara-cara belajar kearah yang lebih baik sesuai dengan kesulitan yang dihadapi
- 2.1.2.3 Dapat memiliki materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajarnya
- 2.1.2.4 Dapat mengatasi hambatan-hamnatn belajarnya yang menjadi latar belakang kesulitannya
- 2.1.2.5 Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baru yang dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang baik.<sup>9</sup> Pelaksanaa tujuan remedial harus mampu memberikan nilai tambah peserta didik pada setiap ranah pelaksanaan remedial yang hendak dicapai. Keberhasilan peserta didik setelah menjalani pengajaran remedial harus tetap dipantau dan dibimbing oleh guru, agar dapat terus dipertahankan, sehingga dapat mencapai ketuntasan nilai pada setiap jenjang materi yang di remedialkan.

Pembelajaran remedial membantu peserta didik mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan, pelaksanaan atau proses pembelajaran dimulai dari penilaian kemampuan awal peserta didik terhadap kompetensi atau materi yang akan

---

<sup>9</sup> Moh. Uzer Usman, dan Lilis Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar – Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,1993), h. 104

dipelajari. Kemudian dilaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai metode seperti metode ceramah, demonstrasi, pembelajaran kolaboratif/kooratif serta melengkapi metode pembelajaran digunakan juga berbagai media seperti media audio, video, dan audiovisual dalam berbagai format, mulai dari kaset atau komputer.

Pembelajaran remedial merupakan bagian penting dari seluruh proses pembelajaran yang mempunyai banyak fungsi bagi peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Fungsi pembelajaran remedial adalah<sup>10</sup> :

#### 2.1.2.5.1 Fungsi korektif

Fungsi korektif adalah usaha untuk memperbaiki atau meninjau kembali sesuatu yang dianggap keliru. Pembelajaran remedial mempunyai fungsi korektif karena pembelajaran ini dilakukan dalam rangka perbaikan dalam proses pembelajaran

#### 2.1.2.5.2 Fungsi pemahaman

Fungsi pemahaman dalam pelaksanaan remedial terjadi proses pemahaman terhadap pribadi peserta didik, baik dari pihak guru, pembimbing maupun peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini guru membantu peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

#### 2.1.2.5.3 Fungsi penyesuaian

Fungsi penyesuaian dalam hal ini peserta didik dibantu untuk belajar sesuai dengan keadaan dan kemampuan yang dimilikinya sehingga tidak menjadikan beban bagi peserta didik. Penyesuaian beban belajar memberikan peluang bagi peserta didik untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

---

<sup>10</sup> Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber dan Manusia*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, cet ke -5, h. 495.

#### 2.1.2.5.4. Fungsi pengayaan

Fungsi pengayaan dalam hal ini guru berusaha membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar dengan menyediakan atau menambah berbagai materi yang tidak atau belum disampaikan dalam pembelajaran biasa.

#### 2.1.2.5.5. Fungsi akselerasi

Fungsi akselerasi yaitu usaha mempercepat pelaksanaan proses pembelajaran dalam arti menambah waktu dan materi untuk mengejar kekurangan yang dialami peserta didik.

#### 2.1.2.5.6. Fungsi terapeutik

Fungsi terapeutik karena secara langsung atau tidak remedial berusaha menyembuhkan beberapa gangguan atau hambatan<sup>11</sup>.

Fungsi-fungsi tersebut harus dilaksanakan secara terpadu dan integritas dalam satu program pengajaran remedial yang memungkinkan peserta didik memperoleh informasi lebih akurat, dan disampaikan dengan bahasa yang lebih bisa dimengerti.

#### 2.1.3. Pendekatan dalam pengajaran remedial

2.1.3.1 Pendekatan kuratif, pendekatan yang dilakukan setelah diketahui adanya peserta didik yang gagal mencapai tujuan pembelajaran. Tiga strategi yang dapat dikembangkan oleh guru, yaitu strategi pengulangan, pengayaan dan penguatan serta strategi percepatan.

2.1.3.2 Pendekatan preventif, pendekatan yang ditujukan kepada peserta didik yang pada awal kegiatan belajar telah diduga akan mengalami kesulitan belajar. Strategi pembelajaran yang dapat dilakukan, yaitu kelompok homogen, individual, dan kelas khusus. Kegiatan remedial ini dilaksanakan sebelum

---

<sup>11</sup> Ibnu Trianto Badar at-Taubany Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok : PT Kharisma Putra Utama, 2017) h. 361-362

kegiatan pembelajaran. Untuk itu, pendidik perlu memberikan *pre-test* sebelum kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil *pre-test* pendidik mengelompokkan peserta didik menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok peserta didik yang akan mampu menguasai materi pelajaran lebih cepat dari waktu disediakan, kelompok peserta didik yang akan mampu menguasai materi pelajaran sesuai dengan waktu yang disediakan, dan kelompok peserta didik yang tidak akan mampu menguasai materi pelajaran sesuai yang disediakan (kelompok yang diberikan remedi)<sup>12</sup>

- 2.1.3.3 Pendekatan yang bersifat pengembangan, pendekatan yang didasarkan pemikiran bahwa kesulitan peserta didik harus diketahui guru sedini mungkin agar dapat diberikan bantuan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- 2.1.3.4 Ciri-ciri pelaksanaan remedial
  - 2.1.3.4.1 Kegiatan pembelajaran biasa sebagai program belajar mengajar di kelas.
  - 2.1.3.4.2 Tujuan pembelajaran biasa dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan sama untuk semua peserta didik.
  - 2.1.3.4.3 Metode yang digunakan dalam pembelajaran biasa sama untuk semua peserta didik.
  - 2.1.3.4.4 Pembelajaran biasa dilaksanakan oleh guru kelas atau guru bidang studi.

---

<sup>12</sup> Johar Rahmah, Latifah Hanu. *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), h. 196

## 2.2 Prestasi Belajar

### 2.2.1 Pengertian Prestasi Belajar

Dalam kamus populer prestasi adalah apa yang telah diciptakan pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan cara keuletan bekerja.<sup>13</sup>

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman peserta didik sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Hilgard, belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi<sup>14</sup>, maka dalam belajar juga bisa dikatakan ada suatu perubahan dalam diri seseorang dalam mencari ilmu melalui latihan atau pembelajaran.

Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan peserta didik.<sup>15</sup>

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Mas'ud Hasan Abdul Kohar Dkk. *Kamus Istilah Populer* ( Gresik : Bintang Pelajar ), hal 43

<sup>14</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017), h.11

<sup>15</sup> Lanawati, “ hubungan antara Emotional Intellegence (EI) dan Intelegensi quotient (IQ) dengan prestasi belajar siswa SMU Methodist di jakarta” (Tesis: Fakultas Psikologi, Jakarta Universitas Indonesia: Jakarta, 1999)

<sup>16</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta:Deepublish, 2017), h.299



Prestasi belajar adalah hasil belajar yang di peroleh peserta didik melalui kegiatan evaluasi biasanya disimbolkan dengan nilai angka yang di berikan oleh guru yang bersangkutan. Prestasi merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan usaha tertentu, Dalam kaitannya dengan usaha belajar, berarti prestasi menunjukan tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada waktu tertentu. Hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Jadi jika seseorang melaksanakan pembelajaran, maka akan memperoleh prestasi belajar.

Djamarah dan Zain menegaskan pula bahwa prestasi adalah : “Tingkat keberhasilan dimana seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa atau minimal bahan pelajaran yang diajarkan 60 persen telah dikuasai siswa”.<sup>17</sup>

Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik dari guru atau tutor sebagai pengajar, maupun peserta didik sebagai warga belajar bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tujuan yang hendak dicapai melalui prestasi belajar, yakni diperolehnya keterampilan atau prilaku baru, dan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan kecakapan, sikap, penghargaan dan sebagainya. Agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan, para siswa harus tahu strategi apa yang harus dilakukan dalam proses belajarnya.

### 2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Semua pendidik atau peserta didik selalu menginginkan hasil belajar yang baik. Namun tidak semua orang akan berhasil mencapainya bahkan ada diantaranya

---

<sup>17</sup> Djamarah Syaiful Bakhri dan Aswar Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineke Cipta., 1997), h. 119

yang gagal sama sekali di dalam mencapainya. Ini merupakan hal yang lumrah karena setiap sesuatu yang mengarah kepada kebaikan selalu mendapat hambatan dan sekaligus merupakan ujian iman bagi siapa yang menginginkan hasil yang baik. Dan juga prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan keberhasilan yang diperoleh peserta didik selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan.

Menurut Slamento dan Ngalim Purwanto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau sesuatu yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri probadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai.<sup>18</sup>

#### a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Faktor internal terdiri dari :

##### 1. Faktor Fisiologis (Jasmani)

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

<sup>18</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV Budi Utami, 2016), h. 302

Kelebihan fisik pada peserta didik berpengaruh juga dalam prsetasi belajarnya. Menurut Cross dalam bukunya *The Psychology of Learning*, keletihan peserta didik dapat dikategorikan menjadi tiga macam faktor, yaitu :

Keletihan indera dalam hal ini, lebih mudah dihilangkan dengan cara istirahat yang cukup, tidur dengan nyenyak,

a. Keletihan fisik peserta didik

Keletihan fisik peserta didik berkesinambungan dengan keletihan indera peserta didik, yakni cara menghilangkannya relative lebih mudah, salah satunya dengan cara mengkomsumsi makanan dan minuman yang bergizi, menciptakan pola makan yang teratur, merelaksasikan otot-otot yang tegang.

b. Keletihan mental peserta didik

Keletihan mental peserta didik menjadikan sebagai faktor utama penyebab adanya kejenuhan dalam belajar, sehingga cara mengatasi keletihannya pun cukup sulit. Penyebab timbulnya keletihan mental ini diakibatkan karena kecemasan peserta didik terhadap standar nilai pada pelajaran yang dianggap terlalu tinggi, kecemasan peserta didik ketika berada pada keadaan yang ketat dan menuntu kerja intelek yang berat, kecemasan akan konsep akademik yang optimum sedangkan peserta didik belajarnya sendiri hanya berdasarkan ketentuan yang ia buat sendiri (*self-imposed*).<sup>19</sup>

2. Faktor Psikologis (intelegensi, minat, bakat, motivasi )

Setiap individu pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, temunya hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi

<sup>19</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Cet.XVIII;Bandung: Remaja Rosdakarya,2013),h.171

### a. Intelegensi

Intelegensi merupakan faktor utama yang sangat menunjang dalam keberhasilan siswa. Intelegensi adalah kecakapan yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Muhibin dalam bukunya "Psikologi Perkembangan" berpendapat bahwa : Tingkat kecerdasan intelegensi siswa tidak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa tersebut, ini bermakna, semakin tinggi kemampuan Intelegensi seorang siswa maka akan semakin tinggi atau besar peluangnya akan meraih sukses.<sup>20</sup>

Dari uraian di atas jelas bahwa kemampuan atau intelegensi siswa yang tinggi akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

### a. Minat

Minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktifitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.<sup>21</sup>

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa. Siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

---

<sup>20</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Logos, Jakarta, 1999), h. 133

<sup>21</sup> Thomas Tan, *Teaching is un art*, (Yogyakarta: Depublish, 2017), h. 143

## b. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang “inherent” dalam diri seseorang, dibawa sejak lahir dan terkait dengan struktur otak.<sup>22</sup>

Kemudian bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Orang berbakat membaca akan lebih dapat membaca dengan baik dan benar dibandingkan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat dibidang itu. Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa bakat mempengaruhi prestasi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar. Belajar mampu memperoleh pengetahuan berdasarkan hasil dari kegiatan yang dapat ditandai dengan meningkatnya kemampuan berfikir seseorang. Jadi, selain memiliki pengetahuan baru proses belajar juga akan membantu kemampuan berfikir peserta didik menjadi lebih baik

Bakat terbagi atas dua yaitu bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiao orang memiliki. Sedangkan bakat khusus merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah atau olahraga.

## c. Motivasi

*Motivation is the force within the individual that influence or directs behavior. Because motivation comes from within the peron, managers cannot dergency motivate subordinates. The humanistic manager can, however, create an environment that maximizethe development of human potential. Management*

---

<sup>22</sup> Conniy Semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (Jakarta: Grasindo,1997), h. 11

*supportt, collegial influence and the interaction of personalities in the work group can have a synergistic effect on motivation.*<sup>23</sup>

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi manusia untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar secara tradisional orang dapat membedakan adanya dua macam motifasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu yaitu semacam dorongan yang bersumber dari dalam diri tanpa harus menunggu ransangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh adanya ransangan atau dorongan dari luar. Ransangan tersebut bisa dimanifestasikan bermacam-macam sesuai karakter, pendidikan, latar belakang orang yang bersangkutan.<sup>24</sup>

Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, misalnya perasaan menyenangi materi, ingin memperoleh kemampuan dan lain sebagainya.

Motivasi ekstrensik adalah suatu hal dan keadaan yang berasal dari luar individu siswa itu sendiri, yang dapat mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajarnya, misalnya pujian dan hadiah, suri teladan orang tua, guru, dan lain-lain yang dapat mendorong siswa untuk belajar.

---

<sup>23</sup> Bessie L. Marquis and Carol J. Huston, *Leadership Roles and Management Functions in Nursing Theory and Nursing* (China :J.B. Lippincott Company,1992), h.422

<sup>24</sup> Sri Habsari, *Bimbingan dan Konseleng SMA* (Bandung: Grafindo Media Pratama:2005), h.74

## b. Faktor eksternal

### 1. Faktor keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga menjadi penyebab kesulitan belajar, tinggi rendahnya prestasi belajar anak yang termasuk faktor ini antara lain :

#### 1. Faktor orang tua

Orang tua memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan anak dan prestasi belajar anak. Tanpa dorongan dan ransangan orang tua, maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan akan menurun sampai rendah pada umumnya orang tua kurang menyadari betapa pentingnya peranan mereka dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anak mereka.

#### 2. Cara mendidik

Menurut Ahmadi dalam bukunya “Psikologi Belajar” menegaskan bahwa Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya, akan menjadi penyebab kesulitan belajar. Orang tua yang bersifat kejam, otoritas, akan menimbulkan mental yang tidak sehat bagi anak.<sup>25</sup>

Hal ini akan berakibat anak tidak tentram, tidak senang diraih, ia pergi mencari teman sebayanya, hingga lupa belajar, sebenarnya orang tua mengharapkan anaknya pandai, baik, cepat berhasil tetapi malah jadi takut hingga rasa harga diri kurang. Sikap orang tua yang tidak memberikan dorongan untuk belajar membuat anak tidak menyukai belajar.

---

<sup>25</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 81.

## b. Faktor Sekolah

### 1. Faktor guru

Guru dapat menjadi sebab rendahnya prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena :

- a. Guru tentang kualified, penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat atau penguasaan materi pembelajaran yang tidak dikuasai sehingga penyajian materi kurang memuaskan, kurang persiapan mengajar yang mengakibatkan kurang berkualitas.
- b. Hubungan guru dengan murid kurang baik. Guru kurang disukai oleh murid karena kasar, suka marah, tak punya senyum, kurang menguasai pelajaran dan hambatan perkembangan belajar yang mengakibatkan murid gagal .
- c. Guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak. Hal ini biasa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman sehingga hanya sebagian kecil muridnya dapat berhasil dengan baik.
- d. Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar .
- e. Staregi pembelajaran guru yang menimbulkan kesulitan belajar. Tidak menggunakan media pembelajaran, menekankan pada latihan mekanis menyebabkan murid pasif.

### 2. Sumber belajar

Sumber belajar yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran tidak maksimal, terutama pelajaran bersifat praktikan, seperti alat laboratorium. Kurangnya media dan sumber belajar membuat guru hanya menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat menyulitkan pembelajaran siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah merupakan segala sesuatu yang berupa sekumpulan bahan dan dapat dimanfaatkan dalam kepentingan



proses belajar mengajar untuk memperoleh informasi dan pengalaman, sehingga dapat mempermudah aktivitas belajar. Sumber belajar dapat berasal dari lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik atau sengaja dibuat sebagai sumber belajar yang berasal dari lingkungan langsung seperti manusia gunung, laut sedangkan yang sengaja dibuat seperti buku atau video.

### 3. Kondisi gedung

Kondisi gedung terutama ditujukan pada ruang kelas. Ruang harus berventilasi yang cukup, udara segar harus bersirkulasi, sinar matahari, cukup dinding putih bersih, lantai bersih dan tempat gedung jauh dari kebisingan. Hal ini dapat meningkatkan konsentrasi anak dalam belajar, tetapi bila keadaannya sebaliknya maka murid akan mengalami kesulitan belajar.

### c. Faktor Lingkungan Sosial

#### 1. Media massa

Media massa meliputi koran, TV, internet, majalah, buku-buku komik, semua itu dapat mempengaruhi belajar siswa juga dapat menghambat belajar jika anak-anak tidak dapat dikendalikan dalam belajar.

#### 2. Teman bergaul

Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang malas belajar berteman dengan anak yang rajin bersekolah

#### 3. Lingkungan tetangga

Tetangga yang suka mabuk-mabukan, menganggur, pedagang, tidak suka belajar, akan mempengaruhi anak-anak yang bersekolah. Anak biasanya tidak

termotivasi untuk belajar melihat teman pergaulannya tidak sekolah. Sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajaran, mahasiswa, guru, dosen dan para dokter semua dapat mendorong anak untuk belajar.

#### 4. Aktifitas dalam masyarakat

Terlalu banyaknya berorganisasi, arisan, pertemuan dan kegiatan lain di luar rumah menyebabkan belajar anak menjadi terbengkalai dan terhambat.

#### d. Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang merusak lingkungan non sosial adalah letak gedung sekolah dari tempat tinggal siswa, fasilitas belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa, faktor ini dipandang turut menentukan keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Fasilitas belajar yang kurang memadai dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa demikian pula sebaliknya bila fasilitas belajar memadai maka tidak menuntut kemungkinan prestasi belajar yang dicapai akan meningkat. Keadaan cuaca yang kurang mendukung juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa khusus mengenai waktu belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka waktu yang lebih efektif adalah belajar pada waktu pagi hari.<sup>26</sup>

### **2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan**

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument.

Skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Program Remedial Dan Pengayaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas Viii Smp N 5 Yogyakarta*”

---

<sup>26</sup> Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia,2018), h.58

*Tahun Pelajaran 2013/2014.*” Oleh Anna Rif’atul Mahmuda disimpulkan bahwa pelaksanaan program remedial pada siswa kelas VIII dalam belajar PAI memberikan kontribusi yang sangat besar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dalam hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah diadakannya remedial. Sehingga siswa menjadi lebih berkualitas dan mampu menanamkan nilai-nilai agama pada dirinya. Selain itu juga menjadikan siswa aktif dan kreatif dan percaya diri sehingga nantinya menjadikan siswa termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi belajarnya.<sup>27</sup>

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Resitasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Kelas Vii SMPN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju* ”. Oleh Masita M.Tahir disimpulkan bahwa pelaksanaan program remedial pada siswa kelas VII SMPN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju terlaksana dengan efektif karena siswa aktif dan antusias dalam mengikuti program remedial. Siswa lebih terfokus dalam belajar dan siswa mampu memperoleh hasil yang cukup maksimal. Siswa yang mengikuti program remedial ini rata-rata mendapatkan kemajuan belajar dan prestasi yang membanggakan.<sup>28</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Rif’atul Mahmuda dan Masita M. Tahir adalah terletak pada fokus penelitian yaitu peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Adapun

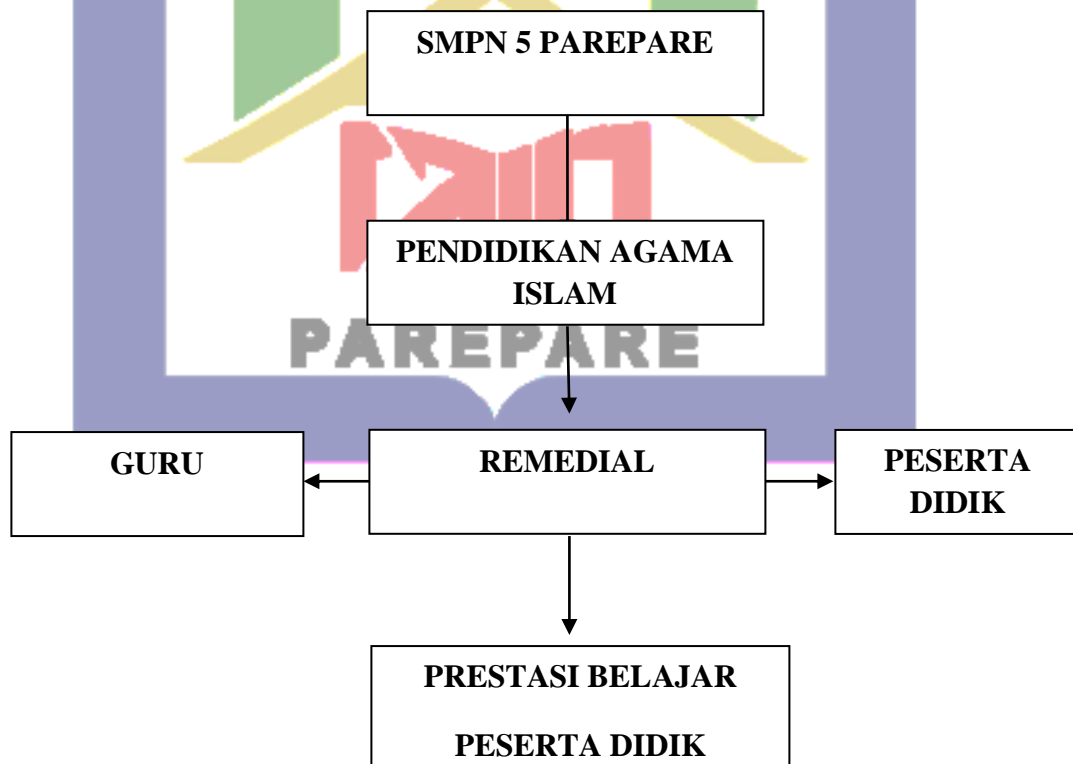
---

<sup>27</sup> Anna Rifatul Mahmuda, *”Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan dalam meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas Viii Smp 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”*. (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam:Yogyakarta,2014), h.84

<sup>28</sup> Masita M.Tahir, *“Pengaruh Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas Viii SMPN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju”*.(Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam:Parepare,2012), h.93

perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anna Rif'atul Mahmuda dengan penelitian ini adalah terletak dari objek penelitiannya dimana objek penelitian yang dilakukan oleh Anna adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Yogyakarta sedangkan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 5 Parepare. Perbedaan lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anna berfokus pada pelaksanaan program remedial yang disertai dengan pengayaan sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan remedial tanpa adanya pengayaan. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Masita dengan penelitian ini adalah terletak dari segi cara yang digunakan dalam peningkatan prestasi belajar, dimana penelitian yang dilakukan oleh Masita menggunakan metode resitasi sedangkan penelitian ini menggunakan remedial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### 2.3 Kerangka Pikir



## 2.4. Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 3 SMPN 5 PAREPARE

H0 : Tidak Terdapat Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas 3 SMPN 5 PAREPARE

## 2.5 Variabel dan Defenisi Operasional

### 2.5.1 Variabel penelitian

2.5.1.1 Remedial merupakan variabel bebas ( *independent variable* )

2.5.1.2 Prestasi Belajar merupakan variabel terikat ( *dependent variable* )

### 2.6 Defenisi Operasional Variabel

Judul penelitian yakni “ Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik di SMPN 5 Parepare”. Untuk memahami yang dimaksud oleh peneliti, maka peneliti menguraikan defenisi operasional agar dalam pemahamannya lebih terarah dan mengetahui lebih jelas konsep dasar dalam penulisan yang ada. Untuk lebih memahami maksud dari penulis, maka peneliti akan mendefinisikan masing-masing dalam judul tersebut, yakni ;

2.6.1 Remedial adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam menguasai materi pelajaran PAI.

2.6.2 Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seorang peserta didik dalam suatu proses pembelajaran PAI yang ditujukan dengan skor yang diperoleh. Prestasi belajar ini merupakan pencapaian seorang peserta didik setelah mengerjakan tugas atau tes prestasi belajar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif*, yang mana menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil angket, kemudian menganalisisnya sedemikian rupa untuk kemduain dibandingkan dengan hipotesis. Sedangkan desain yang penulis gunakan adalah desain *Kuantitatif Asosiatif*, karena membahas dua variabel atau lebih, untuk menjelaskan hubungan kausal (pengaruh) variabel *remedial (X)* terhadap *prestasi belajar (Y)* Pendidikan Agama Islam.

3.1.1. Pengaruh remedial merupakan variabel bebass ( *independent variable* ), dalam penelitian ini yang ditandai dengan symbol X

3.1.2. Prestasi belajar peserta didik merupakan variabel terikat ( *dependent variable* ), dalam penelitian ini yang ditandai dengan symbol Y.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3. 2.1. Lokasi

Berdasarkan judul penelitian yang ada, maka penelitian ini akan dilakukan di SMPN 4 PAREPARE

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 PAREPARE setelah proposal diseminarkan dan mendapatkan surat izin meniliti, penelitian ini kurang lebih dua bulan lamanya untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

### 3.3 Populasi dan Sempel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah penyamarataan yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang khusus untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya oleh peneliti.<sup>29</sup>

Adapun populasi dalam penelitian adalah SMPN 5 PAREPARE dengan jumlah peserta didik sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik SMPN 5 PAREPARE

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	jumlah
1	VIII 1	4	13	17
2	VIII 2	8	10	18
3	VIII 3	11	7	18
4	VIII 4	9	6	15
5	VIII 5	11	4	15
6	VIII 6	9	4	13
7	VIII 7	9	11	20
JUMLAH		61	55	116

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang penulis lakukan menggunakan objek peserta didik kelas VIII SMPN 5 PAREPARE, dimana kelas

<sup>29</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bnadung: Alfaeta Press,2002), h.234

VIII terdapat tujuh kelas. Sehingga yang menjadi keseluruhan peserta didik kelas VIII berjumlah 116 orang.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.<sup>30</sup> Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan sebagian atau wakil dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.<sup>31</sup>

Setelah peneliti melakukan survey pada lokasi penelitian, maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dengan alasan kriteria yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut,

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII.3	11	7	18
<b>JUMLAH</b>		<b>11</b>	<b>7</b>	<b>18</b>

<sup>30</sup> J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* ( Ed. 7: Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2009), h. 87 ).

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D* (Cet. 22;Bandung: Alfabeta, 2015), h. 118.



Peneliti dalam pengambilan sampel hanya memfokuskan pada kelas VIII 3. Dimana pada kelas VIII 3 jumlah laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang. Maka sampel yang akan diteliti adalah 20 orang dari satu kelas VIII tersebut. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel ini adalah sampling purposive atau sampel bertujuan. Karena, pengambilan sampel ini didasarkan atas ciri-ciri pokok populasi dan subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

#### **3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Setiap penelitian yang dilakukan tentu menggunakan beberapa teknik dan instrumen penelitian, dimana teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan otentik. Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman observasi yang tersedia.
2. Dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk pula buku-buku tentang penpadat teori, dalil/hukum-hukum dan yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data dengan mempelajari hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda yang dianggap penting yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti.
3. Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh anak yang

mengalami kesulitan belajar. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guttman dengan instrumen kuesioner 16 pernyataan tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar peserta didik, yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Masing-masing butir pernyataan diikuti lima alternatif jawaban yaitu :

1. Selalu
2. Sering
3. Kadang-kadang
4. Tidak pernah

Dengan *scoring 4,3,2,1* untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif. Selain itu, dengan jenis angket juga terdapat hasil belajar peserta didik yang terlampir setelah waktu dilakukan sebagai hasil pengolahan data dari variabel terikat (Y)

### 3.4.1 Uji Validitas dan Realibilitas Data

#### 3.4.1.1 Uji Validitas Data

Tabel 3.2 Hasil Analisis Item Instrumen Remedial

No. Item Pernyataan	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item No. 1	0,545	0,468	Valid
Item No. 2	0,656	0,468	Valid
Item No. 3	0,721	0,468	Valid
Item No. 4	0,794	0,468	Valid
Item No. 5	0,614	0,468	Valid
Item No. 6	0,699	0,468	Valid
Item No. 7	0,721	0,468	Valid
Item No. 8	0,605	0,468	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (remedial) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,468$  diketahui bahwa semua item pertanyaannya valid

Tabel 3.3 Hasil Analisis Item Instrumen Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik

No. Item Pernyataan	$r_{xy}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
Item No. 1	0,793	0,468	Valid
Item No. 2	0,484	0,468	Valid
Item No. 3	0,739	0,468	Valid
Item No. 4	0,894	0,468	Valid
Item No. 5	0,637	0,468	Valid
Item No. 6	0,484	0,468	Valid
Item No. 7	0,548	0,468	Valid
Item No. 8	0,812	0,468	Valid
Item No. 8	0,812	0,468	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik) yang terdiri dari 8 item pernyataan dengan  $r_{\text{tabel}} = 0,468$  diketahui bahwa semua item pertanyaan tersebut valid.

#### 3.4.1.2 Realibilitas Data

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 8 instrumen pernyataan valid untuk variabel X dan 8 instrumen pernyataan valid dari variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan sebelum membagikan instrumen penelitian untuk mengetahui item setiap pernyataan dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrument yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha  $\leq 0,60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.<sup>32</sup>
3. Adapun kriteria nilai tingkat Cronbach's Alpha dapat dilihat sebagai berikut:

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
0.0 – 0.20	Kurang Reliabel
$\geq 0.20$ – 0.40	Agak Reliabel
$\geq 0.40$ – 0.60	Cukup Reliabel
$\geq 0.60$ – 0.80	Reliabel
$\geq 0.80$ – 1.00	Sangat Reliabel

Sumber data: Hair et. al. (2010:125)

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.4 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	8

Sumber Data: Output program SPSS 16.2019

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (remedial) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.825 \geq 0.60$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrument pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk 8 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

<sup>32</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 139.

Tabel 3.5 Relibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.829	8

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0.829 \geq 0.60$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk sepuluh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

### 3.5 Teknis Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial

#### 3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang berkenaan dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Analisis data dengan menggunakan statistik yaitu menggambarkan data yang ada untuk memperoleh fakta dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti maupun orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis yang digunakan dengan statistik deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisis semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, media dan standar deviasi.

### 3.5.2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh remedial terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 5 PAREPARE

Rumus Korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy^2$  = jumlah kuadrat skor X dan Y

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 4.1.1. Identitas Sekolah

SMP Negeri 5 Parepare merupakan sekolah yang lokasinya sangat strategis yang terletak di Jl. Bau massepe No.24 LumpuE, Kec. Baqacukiki Barat, Kota Parepare,Sul-Sel 91123.SMP Negeri Parepare berada di sebelah SD Negeri 50 Parepare dan LLAJR serta terdapat juga perumahan warga disekitarnya.SMP Negeri 5 Parepare sangat mudah ditemukan karena terletak disisi jalan poros.Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dengan suasana yang asri dan jauh dari kebisingan karena letak sekolah yang bertingkat sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar.

SMP Negeri 5 parepare bukan hanya mementingkan pengajaran tetapi juga memperhatikan bagaimana mendidik siswa terutama dalam ahklaknya.ini dapat dilihat dari peraturan-peraturan yang berlaku dan prilaku siswa siswi di sekolah ini.SMP Negeri 5 termasuk dalam kategori SMP potensial menuju SSN.

Adapun visi dan misi dari SMP Negeri 5 Parepare.

Visi : Meningkatkan kualitas Imtaq dan Ipteq menuju sumber insani yang berdaya guna dan berhasil Guna.

Misi : Menumbuhkan semangat keunggulan dibidang Imteq dan Ipteq dengan melaksanakan PBM melalui Class Permanen.

## A. KONDISI GEOGRAFIS

Kondisi geografis SMP Negeri 5 Parepare sebagai berikut.

1. Luas tanah : 12.332 meter persegi
2. Status : Hak pakai
3. Ruang kelas berjumlah : 21 Kelas
  - a. Kelas VII : 7 Kelas
  - b. Kelas VIII : 7 Kelas
  - c. Kelas IX : 7 Kelas
4. Ukuran setiap kelas adalah : 7 m x 9 m
5. Ruang Kepala Sekolah : 1 Buah, luasnya 63 m
6. Ruang Guru : 1 Buah, luasnya 63 m
7. Ruang BK : 1 Buah
8. Ruang Tata usaha : 1 Buah, luasnya 63 m
9. Perpustakaan : 1 Buah, luasnya 130 m
10. Lap.Komputer : 63 meter persegi
11. Lab.Multimedia : 129 meter persegi
12. Lab. IPA : 120 meter persegi
13. Gudang : 21 Meter persegi
14. Kanting : 5 Buah, luasnya 6 m x 5 m
15. Lapangan Olah Raga : 180 meter persegi
16. UKS : 1 Buah
17. Kamar mandi/WC : 5 Buah



## B. Daftar Nama Guru, Jumlah guru, Pegawai dan siswa SMP Negeri 5 Parepare

1. Jumlah Guru dan Pegawai SMP Negeri 5 Parepare, sebagai berikut

a. Guru Tetap (PNS) : 30 Orang

b. Guru tidak tetap (Honor) : 3 Orang

c. Staf : 13 Orang

2. Daftar nama-nama guru SMP Negeri 5 Parepare

No	NAMA	No	NAMA
1.	Mulyo Suwito,S.Pd	21.	Rosita.S.Pd
2.	Arifai,S.Pd	22.	Atija,S.Pd.M.Pd
3.	H.Muh Guntur,S.Pd	23.	Yuddin
4.	Abdul Malik,S.Pd	24.	Nahra Gaffar,S.S
5.	Dra. Naharia	25.	Asmianti.SE
6.	Anton Nur,S.Pd	26.	Nur Fadillah,S.Pd
7.	Mudiyana,S.Pd	27.	Isuri,S.Pd
8.	Hj. Surianah,S.PdI	28.	A. Yuniyarti,S.Pd.M.Pd
9.	Hj. Mare,S.Pd	29.	Hj. Rosnanai,S.Pd
10.	Drs.Syahrullah.A	30.	Adiati Said ,S.Pd.M.Pd
11.	Dra.St.Aisyah	31.	Masitha Basri,S.Pd.M.Pd
12.	St.Aminah,Daming,S.Pd	32.	Eka Rasna Satria,S.Pd
13.	Hj. Hardiani,S.Pd	33.	Hamriani,S.Pd
14.	Maria Pakan,S.Pd	34.	Marwah Anton Nuru,S.Pd

15.	Ramli Umar,S.Pd	35.	
16.	Syamsul Bahar,S.Pd	36.	
17.	Sofyan,S.Pd,MH	37.	
18.	Daud Yusuf,S.Pd	38.	
19.	Syarifuddin,S.Pd	39.	
20.	Nasma,S.Pd	40.	

### 3. Daftar nama-nama Pegawai Di SMP Negeri 5 Parepare

NO	NAMA	NO	NAMA
1.	Mursalim,SE	7.	Sri Rahayu,S.Sos
2.	St.Halijah.S.Sos	8.	Hasrullah Yusuf
3.	Yusuf Nole	9.	Johardin
4.	Anwar Umar	10.	Sirajuddin
5.	Hartini Yusuf	11.	
6.	Malina,S.Sos	12.	

### 4. Daftar Jumlah Siswa SMP Negara 5 Parepare

No	KELAS	JUMLAH		TOTAL	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	VII	VII.1	11	9	20 Orang
		VII.2	12	8	20 Orang
		VII.3	10	10	20 Orang
		VII.4	10	10	20 Orang
		VII.5	9	11	20 Orang
		VII.6	11	9	20 Orang

		VII.7	11	9	20 Orang
2	VIII	VIII.1	7	13	20 Orang
		VIII.2	9	11	20 Orang
		VIII.3	7	7	18 Orang
		VIII.4	12	8	20 Orang
		VIII.5	11	7	18 Orang
		VIII.6	12	8	20 Orang
		VIII.7	9	11	20 Orang
3	IX	IX.1	8	12	21 Orang
		IX.2	7	11	18 Orang
		IX.3	10	10	21 Orang
		IX.4	11	9	21 Orang
		IX.5	9	11	21 Orang
		IX.6	10	10	21 Orang
		IX.7	12	8	21 Orang

#### B. Kondisi Demografis.

Luas tanah SMP Negeri 5 Parepare adalah 12.332 meter persegi dengan status hak pakai. Luas bangunan sekolah ini adalah 1.794 m

SMP Negeri 5 Parepare adalah salah satu sekolah favorit. SMP Negeri 5 Parepare juga merupakan salah satu lokasi praktik pengalaman Lapangan (PPL) STAIN Parepare tahun 2017-11-11 SMP Negeri 5 Parepare merupakan lokasi yang menyejukan karema berada di atas gunung, SMP Negeri 5 Parepare terletak di kecamatan Bacukiki barat kota Parepare,.

C. Peserta Didik (siswa) SMP Negeri 5 Parepare.

Peserta didik (siswa) SMP Negeri 5 Parepare beraneka ragam. Baik tingkat sosialnya maupun suku agamanya. Siswa SMP Negeri 5 Parepare terdiri dari beberapa golongan tingkatan terendah dan tingkatan tertinggi, demikian pula dari pekerjaan orang tua. Suku (Ras) yang ada mayoritas Bugis tetapi ada yang berasal dari Tana Toraja, Makassar, Mandar, Buton, Jawa, dan Lain-lain Latar belakang pekerjaan orang tua siswa pun bermacam-macam yaitu, petani, nelayan, pedagang dan pegawai negeri.

## **4.2. Deskripsi Analisis Data**

### **4.2.1. Pegujian Persyaratan Analisis Data**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Parepare. Data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian mean, median, modus standar deviasi, dan varians melalui program SPSS Versi 21. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Berikut merupakan uraian analisis deskriptif terhadap variabel penelitian.

#### **4.2.1.1. Pengaruh Remedial (X)**

Data yang diperoleh untuk variabel remedial (X) menunjukkan skor yang berada antara 10 sampai dengan 31. Dengan menghasilkan mean sebesar 22.61, median sebesar 23, modus 21, standar deviasi sebesar 5.812, dan varians sebesar 33.781. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		22.61
Std. Error of Mean		1.370
Median		23.00
Mode		21
Std. Deviation		5.812
Variance		33.781
Range		21
Minimum		10
Maximum		31
Sum		407

Distribusi frekuensi skor variabel pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

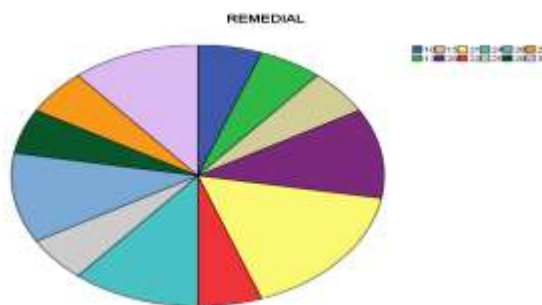
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	5.6	5.6	5.6
	13	1	5.6	5.6	11.1

	15	1	5.6	5.6	16.7
	20	2	11.1	11.1	27.8
	21	3	16.7	16.7	44.4
	22	1	5.6	5.6	50.0
	24	2	11.1	11.1	61.1
	25	1	5.6	5.6	66.7
	26	2	11.1	11.1	77.8
	28	1	5.6	5.6	83.3
	29	1	5.6	5.6	88.9
	31	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

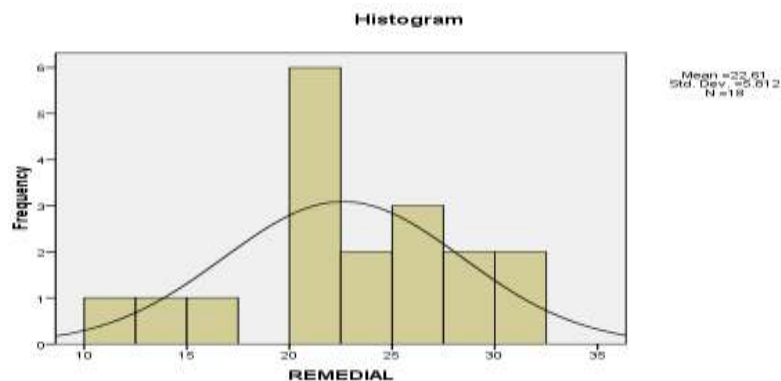
Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini.

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Remedial



Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 21 yang memiliki frekuensi 3 (16.7 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 10, 13, 15, 22, 25, 28 dan 29 masing-masing memiliki 1 frekuensi (5.6%). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.1 Histogram Remedial



Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor remedial yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 8 responden (44.6%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 1 responden (5.6%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 9 responden (50.1%). Penentuan kategori dari skor remedial dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kriteria Remedial

PRESENTASE	Nilai Huruf	Bobot	KATEGORI
86% - 100%	A	4	Sangat Baik

76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

*Sumber Data: Ngalm Purwanto, 2002:102*

Skor variabel pengelolaan kelas adalah 407. Sementara itu, skor ideal untuk remedial adalah  $4 \times 8 \times 18 = 576$  (4 = skor tertinggi tiap item, 8 = jumlah butir instrumen, dan 18 = jumlah responden). Dengan demikian, remedial yang ditampilkan adalah  $407 : 576 = 0.706$  atau 70.6% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa remedial termasuk dalam kategori baik.

#### 4.2.1.2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik (Y)

Data yang diperoleh untuk variabel prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y) menunjukkan skor yang berada antara 16 sampai dengan 32. Dengan menghasilkan mean sebesar 23.17, median sebesar 21, modus 19, standar deviasi sebesar 5.227, dan variansi sebesar 27.324. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		23.17
Std. Error of Mean		1.232
Median		21.50



Mode	19
Std. Deviation	5.227
Variance	27.324
Range	16
Minimum	16
Maximum	32
Sum	417

Distribusi frekuensi skor variabel prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

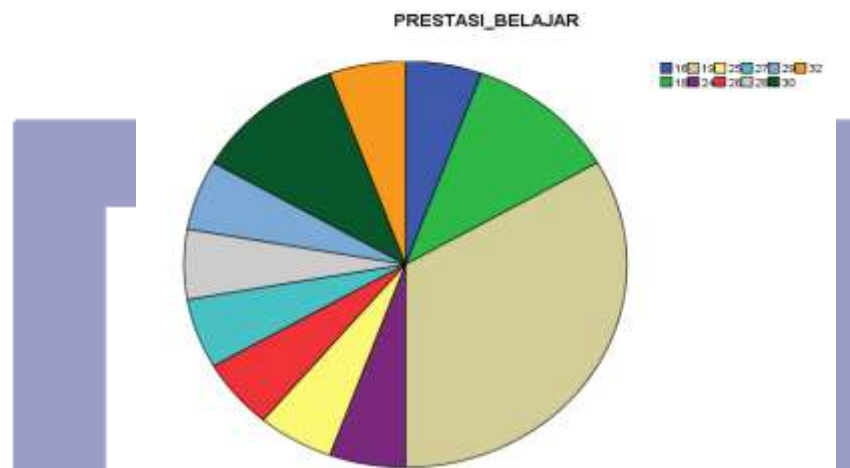
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	5.6	5.6	5.6
	18	2	11.1	11.1	16.7
	19	6	33.3	33.3	50.0
	24	1	5.6	5.6	55.6
	25	1	5.6	5.6	61.1
	26	1	5.6	5.6	66.7
	27	1	5.6	5.6	72.2
	28	1	5.6	5.6	77.8
	29	1	5.6	5.6	83.3
	30	2	11.1	11.1	94.4

	32	1	5.6	5.6	100.0
Total	18	100.0	100.0		

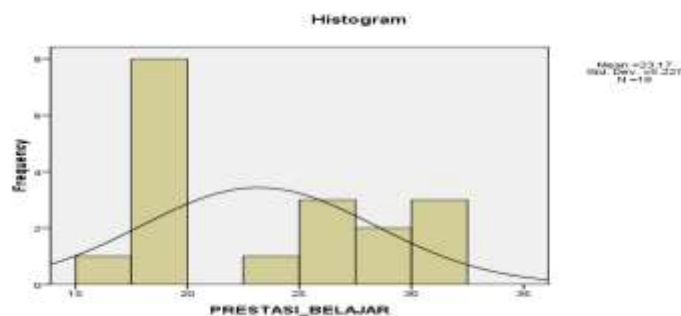
Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut.

Gambar 4.2 Diagram lingkaran Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik



Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 19 yang memiliki frekuensi 6 (33.3 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 16, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 32 memiliki frekuensi 1 (5.6%). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Gambar 4.2 Histogram prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik



Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 3 responden (16.7%), sementara yang berada pada skor rata-rata sebanyak 6 responden (33.3%), dan yang berada di atas kelompok rata-rata sebanyak 9 responden (50.3%). Penentuan kategori dari skor prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kriteria Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik

PRESENTASE	Nilai Huruf	Bobot	KATEGORI
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Tidak Baik

*Sumber Data: Ngalim Purwanto, 2002:102*

Skor total variabel prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik adalah 417. Sementara itu, skor ideal untuk motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam adalah  $4 \times 8 \times 18 = 576$  (4 = skor tertinggi tiap item, 8 = jumlah butir instrumen, dan 18 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang ditampilkan adalah  $417 : 576 = 0.723$  atau 72.3% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik termasuk dalam kategori baik.

#### 4.2.2 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan menggunakan *program SPSS versi 16.0*.<sup>33</sup> Peneliti menggunakan *program SPSS versi 2.1* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.34472484
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.504
Asymp. Sig. (2-tailed)		.961

<sup>33</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.34472484
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.504
Asymp. Sig. (2-tailed)		.961

a. Test distribution is Normal.

$H_1$ : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_0$ : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Karena nilai sig  $0.961 \geq 0.005$  maka  $H_1$  diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### 4.2.3 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi *program SPSS versi 16.0*. Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI_BELAJAR * REMEDIAL	Between Groups	(Combined)	327.833	11	29.803	1.308	.387
		Linearity	143.597	1	143.597	6.304	.046
		Deviation from Linearity	184.236	10	18.424	.809	.635
	Within Groups		136.667	6	22.778		
	Total		464.500	17			

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan *program SPSS versi 16*. Jika probabilitas *sig deviation linearity*  $> 0.05$ , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*)  $< 0.05$ , maka data tidak berpola linier. Terlihat dari tabel di atas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel pengelolaan kelas (X) dengan variabel motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam (Y) yaitu  $0.635 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier pada

tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Sehingga, variabel remedial (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y).

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh remedial (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik(Y). Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 16.0.

Tabel 4.9 Variabel X dan Y

RESPONDEN	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	31	28	868	961	784
2	21	16	336	441	256
3	20	19	380	400	361
4	25	19	475	625	361
5	21	27	567	441	729
6	29	29	841	841	841
7	13	18	234	169	324
8	26	26	676	676	676
9	21	30	630	441	900
10	31	32	992	961	1024
11	22	30	660	484	900
12	26	24	624	676	576
13	24	25	600	576	625

14	20	19	380	400	361
15	15	19	285	225	361
16	28	19	532	784	361
17	24	19	456	576	361
18	10	18	180	100	324
	<b>407</b>	<b>417</b>	<b>9716</b>	<b>9777</b>	<b>10125</b>

Keterangan:

$$(\sum) x = 407$$

$$(\sum) y = 417$$

$$\sum xy = 9716$$

$$\sum x^2 = 9777$$

$$\sum y^2 = 10125$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(18)9716 - (407)(417)}{\sqrt{[(18)9777 - (407)^2][(18)(10125) - (417)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{174888 - 169719}{\sqrt{[175985 - 165649][182250 - 175889]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5169}{\sqrt{[9336][8361]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5169}{\sqrt{86419296}}$$

$$r_{xy} = \frac{5169}{9296.20}$$

$$r_{xy} = 0.556$$

Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ) maka  $H_1$  diterima,  $H_0$  ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$



ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh  $r_{hitung} = 0.556 \geq r_{tabel} = 0.468$  pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian menentukan nilai  $t_{hitung}$  untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable X dengan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.556 \sqrt{18-2}}{\sqrt{1-(0.556)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{1-0.309}}{2.224}$$

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{0.631}}{2.224}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.831}{0.831}$$

$$t_{hitung} = 2.676$$

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan secara manual diperoleh  $t_{hitung} = 2.676 > t_{tabel} = 1.734$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII SMPN5 Parepare”.

Besarnya pengaruh remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai kofisiensi korelasi. Kofisiensi korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0.556, kemudian dikuadratkan.

Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

Mencari nilai konstanta  $b$

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{18 \cdot 9756 - 407 \cdot 417}{18 \cdot 9777 - (407)^2} = \frac{5169}{10336} = 0.500$$

Mencari nilai Konstanta  $a$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{417 - 0.500 \cdot 407}{18} = \frac{213,5}{18} = 11.861$$

Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 11.861 + 0.500^x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ( $11.861 + 0.500^x$ ) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.500 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal menjelaskan bahwa remedial (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam ada peserta didik (Y). Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga menggunakan analisis dengan *program SPSS 16.0*. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis ketiga yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.10 Coefficients

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.860	4.355		2.723	.015
REMEDIAL	.500	.187	.556	2.676	.017

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *program SPSS 21*. Dari tabel *Coefficients*( $\alpha$ ) diperoleh  $Sig = 0.017$ . Karena nilai  $sig (0.000) < \alpha (0.05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh remedial (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y).

Tabel 4.11 Model Summary

**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.266	4.478

a. Predictors: (Constant), Remedial

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Pendidikan Agama\_Islam Pada Peserta Didik

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.309. Sehingga persamaan koefisien determinasinya adalah sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.309 \times 100\% = 30.9\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 30.9% maka dapat disimpulkan pengaruh remedial (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y) sebesar 30.9%, sedangkan 69.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.12 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi<sup>35</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII SMPN5 Parepare

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Remedial adalah kegiatan yang ditujukan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Sehingga remedial memberikan pengaruh yang sangat penting karena membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku. Pembelajaran remedial dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran untuk membantu peserta didik yang diduga mengalami kesulitan belajar (preventif), setelah kegiatan pembelajaran biasa untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 257

(kuratif) atau selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran biasa (pengembangan). Sedangkan Prestasi belajar adalah hasil belajar yang di peroleh peserta didik melalui kegiatan evaluasi biasanya disimbolkan dengan nilai angka yang di berikan oleh guru yang bersangkutan. Prestasi merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang setelah melakukan usaha tertentu, Dalam kaitannya dengan usaha belajar, berarti prestasi menunjukkan tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar pada waktu tertentu. Hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Jadi jika seseorang melaksanakan pembelajaran, maka akan memperoleh prestasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN 5 Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 180 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 18 peserta didik dengan teknik pengambilan *porposive sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari hasil output SPSS menunjukkan (*sig*) menunjukkan  $0.961 \geq 0.05$  maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi =  $0.635 > 0.05$ , yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel remedial (X) dengan variabel prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y).

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel remedial yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 407. Sementara itu, skor ideal untuk remedial adalah  $4 \times 8 \times 18 =$

576 (4 = skor tertinggi tiap item, 8 = jumlah butir instrumen, dan 18 = jumlah responden). Dengan demikian, remedial yang ditampilkan adalah  $407 : 576 = 0.706$  atau 70.6% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa remedial termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya, skor total variabel prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik 417. Sementara itu, skor ideal untuk motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam adalah  $4 \times 8 \times 18 = 576$  (4 = skor tertinggi tiap item, 8 = jumlah butir instrumen, dan 18 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang ditampilkan adalah  $417 : 576 = 0.723$  atau 72.3% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik termasuk dalam kategori baik

Remedial atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik, hasil perhitungan manual menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2.676 > t_{tabel} = 1.734$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai probabilitas. Nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh remedial (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y).

Persamaan linear sederhana ( $11.861 + 0.500^x$ ) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.500. Angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa remedial (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y).

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari

output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.309. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh remedial (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y) sebesar 30.9%, sedangkan 60.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 5 Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Remedial di kelas VIII SMPN 5 Parepare termasuk dalam kategori baik dengan angka persentasi yaitu 70.6% dari kriterium yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 18 responden.
- 5.1.2 Prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan angka persentasi yaitu 72.3% dari kriterium yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 18 responden.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 5 Parepare. Berdasarkan perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , menunjukkan hasil perhitungan secara manual  $t_{hitung} = 2.676 > t_{tabel} = 1.734$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam persamaan linear sederhana ( $11.861 + 0.500 \cdot x$ ) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.500 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal menjelaskan bahwa remedial (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y). Selain itu dari output nilai R Square atau  $r^2$  diperoleh 0.309. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh



remedial (X) terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik (Y) sebesar 30.9%, sedangkan 60.1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VIII SMPN 5 Parepare. Maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

- 5.2.1 Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan remedial berada dalam kategori baik namun, sebagai saran kepada guru pendidikan agama islam maupun guru yang lainnya di SMPN 5 Parepare agar tetap dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan untuk menjaga agar proses pembelajaran tetap optimal, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.
- 5.2.2 Berkaitan dengan prestasi belajar pendidikan agama islam pada peserta didik menunjukkan hasil pada kategori baik juga, agar kiranya tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar nantinya peserta didik dapat mengembangkan prestasi belajarnya dengan lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kohar, Masud Kharsan. 1992. *Kamus Istilah Popular*, Gresik: Bintang Pelajar.
- Abdurrahman, Mulyono. 2001. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Abu. 1996. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhri, Djamarah Syaiful dan Aswar Zain. 1997. *Strategi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Habsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Husamah, Yuni Pantiwi, Arini Restian, Puji Sumarsono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Kementrian Agama RI. 2007. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- Lanawati. 1999. "Hubungan antara Emotional Intellegence (EI) dan Intelegensi quotient (IQ) dengan prestasi belajar siswa SMU Methodist di Jakarta". Tesis: Fakultas Psikologi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahdi, Anna Rifatul. 2014. "Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kleas Viii Smp Kelas 5 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Yogyakarta.
- Marbun, Stefanus M. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Marquis Bessie L and Carol J. Huston. 1992. *Leadership Roles and Management Functions in Nursing Theory and Nursing*. China: J.B. Lippincott Company
- M.Tahir, Masita. 2012. "Pengaruh Metode Resitasi dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas Viii SMPN 1 Kalukku Kabupaten Mamuju". Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam: Parepare.
- Nawawi, Imam. 1999. *Terjemah Ryladus Sholihin*. Jakarta: Pustaka Amani.

- Routledge and Kegan. 1982. *Philosophy of Education*. London: T.W Moore.
- Syah, Muhibin. 2013. *Psikologi Pendidikan* Cet. XVIII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Logos
- Semiawan, Conny. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta:Grasindo.
- Siregar, Sofiyana *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* Cet.X. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *SPSS Untuk Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet. 22.
- \_\_\_\_\_.2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi* Ed. 7. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Tan, Thomas. 2017. *Teaching is un art*. Yogyakarta:Deepublish.
- Uzer, Moh. Usman dan Lilis Setiawan. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar-Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wijaya Cece. 1996. *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

## Lampiran 1

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH</b>  <b>Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 911331</b>  <b>Telepon (0421)21307, Faksimile (0421) 2404</b></p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>VALIDASI I INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN</b>  <b>SKRIPSI</b></p>
---	---

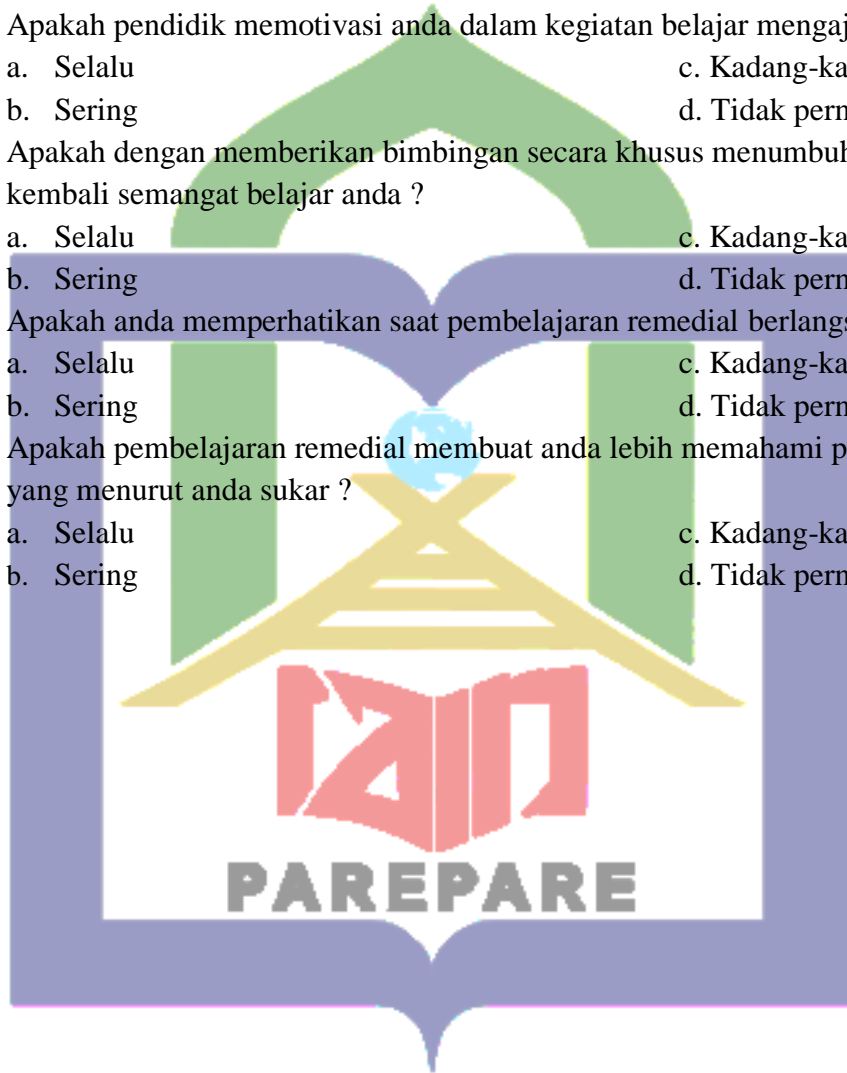
- I. Identitas Responden :
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Kelas : VIII SMPN 5 PAREPARE
- II. Petunjuk Pengisian Angket
- a. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti
  - b. Pilihlah alternatif jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan adik-adik
  - c. Jawablah jawaban dengan jujur karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai raport atau kenaikan kelas
  - d. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang menurut adik-adik sesuai
  - e. Jawaban angket ini dirahasiakan
  - f. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan menjawab lebih dari satu
  - g. Keterangan alternatif jawaban :
    1. Selalu
    2. Sering
    3. Kadang-kadang
    4. Tidak pernah
  - h. Atas partisipasi adik-adik diucapkan terima kasih
- III. Daftar Pernyataan

Pengaruh remedial terhadap prestasi belajar PAI pada peserta didik kelas viii di

SMPN 5 Parepare

1. Apakah pendidik memberikan pengajaran remedial Pendidikan Agama Islam ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah anda senang diadakannya remedial di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah soal-soal remedial Pendidikan Agama Islam termasuk mudah untuk dikerjakan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda mengerti dengan petunjuk yang diberikan pendidik pada saat remedial ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda merasa nyaman dengan suasana saat remedial berlangsung ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda lambat dalam mengerjakan tugas remedial dengan mudah ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apakah pendidik menggunakan metode pembelajaran yang tepat ketika menyampaikan materi pembelajaran saat remedial ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah materi remedial sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah program remedial dilaksanakan secara kelompok atau individu ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah pendidik tidak memberikan kisi-kisi kepada anda sebelum dilaksanakannya remedial ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Apakah anda mengerti saat pendidik memberikan ujian remedial ?

- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
12. Apakah pendidik memberikan banyak waktu untuk belajar serta menguasai materi sebelum remedial dilakukan ?
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
13. Apakah pendidik memotivasi anda dalam kegiatan belajar mengajar ?
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
14. Apakah dengan memberikan bimbingan secara khusus menumbuhkan kembali semangat belajar anda ?
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
15. Apakah anda memperhatikan saat pembelajaran remedial berlangsung
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
16. Apakah pembelajaran remedial membuat anda lebih memahami pelajaran yang menurut anda sukar ?
- a. Selalu  
b. Sering  
c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah



## Lampiran 2

### Uji Instrumen Data

#### 1. Variabel Remedial (X)

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH
1	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	1	2	4	2	3	3	4	2	21
3	3	2	3	2	3	2	3	2	20
4	2	3	4	3	4	1	4	4	25
5	2	2	2	2	4	4	2	3	21
6	2	3	4	4	4	4	4	4	29
7	1	1	2	1	2	2	2	2	13
8	2	2	4	3	4	4	4	3	26
9	2	4	1	4	2	3	1	4	21
10	3	4	4	4	4	4	4	4	31
11	2	3	3	4	1	2	3	4	22
12	2	4	2	4	4	4	2	4	26
13	4	4	2	3	3	2	2	4	24
14	4	2	3	2	2	2	3	2	20
15	2	1	1	2	4	2	1	2	15
16	4	2	4	4	4	4	4	2	28
17	3	3	4	3	2	3	4	2	24
18	1	2	1	1	1	1	1	2	10

PAREPARE

## 2. Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik (Y)

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH
1	4	4	2	4	3	4	3	4	28
2	2	2	1	2	4	1	2	2	16
3	2	2	2	2	4	3	2	2	19
4	2	1	2	2	2	4	2	4	19
5	3	3	2	4	4	4	4	3	27
6	4	2	3	4	4	4	4	4	29
7	2	2	1	2	2	3	4	2	18
8	2	3	2	4	4	4	4	3	26
9	4	2	4	4	4	4	4	4	30
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	2	4	4	4	4	4	4	30
12	1	1	4	2	4	4	4	4	24
13	2	4	4	2	4	2	3	4	25
14	2	3	2	2	3	2	3	2	19
15	2	1	2	2	2	4	4	2	19
16	2	3	2	2	2	3	3	2	19
17	2	1	2	2	2	4	4	2	19
18	2	1	2	2	2	4	3	2	18

PAREPARE



### Lampiran 3 Validasi Angket

#### 1. Variabel Remedial (X)

Correlations

		SKOR A	SKOR B	SKOR C	SKOR D	SKOR E	SKOR F	SKOR G	SKOR H	SKOR JUMLAH
SKOR A	Pearson Correlation	1	.366	.329	.343	.232	.223	.329	.116	.545*
	Sig. (2-tailed)		.135	.183	.164	.355	.374	.183	.645	.019
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR B	Pearson Correlation	.366	1	.161	.712**	.120	.312	.161	.825**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.135		.523	.001	.635	.207	.523	.000	.003
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR C	Pearson Correlation	.329	.161	1	.366	.363	.393	1.000**	.103	.721**
	Sig. (2-tailed)	.183	.523		.136	.138	.107	.000	.686	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR D	Pearson Correlation	.343	.712**	.366	1	.313	.539*	.366	.697**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.164	.001	.136		.206	.021	.136	.001	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR E	Pearson Correlation	.232	.120	.363	.313	1	.587*	.363	.273	.614**
	Sig. (2-tailed)	.355	.635	.138	.206		.010	.138	.273	.007
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR F	Pearson Correlation	.223	.312	.393	.539*	.587*	1	.393	.276	.699**

	Sig. (2-tailed)	.374	.207	.107	.021	.010		.107	.267	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR G	Pearson Correlation	.329	.161	1.000**	.366	.363	.393	1	.103	.721**
	Sig. (2-tailed)	.183	.523	.000	.136	.138	.107		.686	.001
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR H	Pearson Correlation	.116	.825**	.103	.697**	.273	.276	.103	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.645	.000	.686	.001	.273	.267	.686		.008
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR JUMLAH	Pearson Correlation	.545*	.656**	.721**	.794**	.614**	.699**	.721**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.003	.001	.000	.007	.001	.001	.008	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## 2. Variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik (Y)

Correlations

		SKOR A	SKOR B	SKOR C	SKOR D	SKOR E	SKOR F	SKOR G	SKOR H	SKOR JUMLAH
SKOR A	Pearson Correlation	1	.402	.401	.848**	.367	.360	.316	.555*	.793**
	Sig. (2-tailed)		.098	.099	.000	.135	.142	.201	.017	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR B	Pearson Correlation	.402	1	.184	.443	.400	-.251	.004	.282	.484*
	Sig. (2-tailed)	.098		.465	.066	.100	.315	.988	.256	.042
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR C	Pearson Correlation	.401	.184	1	.393	.538*	.306	.399	.756**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.099	.465		.106	.021	.217	.101	.000	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR D	Pearson Correlation	.848**	.443	.393	1	.553*	.495*	.494*	.604**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000	.066	.106		.017	.037	.037	.008	.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR E	Pearson Correlation	.367	.400	.538*	.553*	1	-.120	.116	.514*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.135	.100	.021	.017		.634	.647	.029	.005
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR F	Pearson Correlation	.360	-.251	.306	.495*	-.120	1	.565*	.395	.484*
	Sig. (2-tailed)	.142	.315	.217	.037	.634		.014	.105	.042
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18

SKOR G	Pearson Correlation	.316	.004	.399	.494*	.116	.565*	1	.234	.548*
	Sig. (2-tailed)	.201	.988	.101	.037	.647	.014		.350	.019
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR H	Pearson Correlation	.555*	.282	.756**	.604**	.514*	.395	.234	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.017	.256	.000	.008	.029	.105	.350		.000
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18
SKOR JUMLAH	Pearson Correlation	.793**	.484*	.739**	.894**	.637**	.484*	.548*	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.000	.000	.005	.042	.019	.000	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 4

## Tabulasi Data Hasil Penelitian

## 1. Data Hasil Penelitian Remedial (X)

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH
1	4	4	4	3	4	4	4	4	31
2	1	2	4	2	3	3	4	2	21
3	3	2	3	2	3	2	3	2	20
4	2	3	4	3	4	1	4	4	25
5	2	2	2	2	4	4	2	3	21
6	2	3	4	4	4	4	4	4	29
7	1	1	2	1	2	2	2	2	13
8	2	2	4	3	4	4	4	3	26
9	2	4	1	4	2	3	1	4	21
10	3	4	4	4	4	4	4	4	31
11	2	3	3	4	1	2	3	4	22
12	2	4	2	4	4	4	2	4	26
13	4	4	2	3	3	2	2	4	24
14	4	2	3	2	2	2	3	2	20
15	2	1	1	2	4	2	1	2	15
16	4	2	4	4	4	4	4	2	28
17	3	3	4	3	2	3	4	2	24
18	1	2	1	1	1	1	1	2	10



## 2. Data Hasil Penelitian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik (Y)

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	JUMLAH
1	4	4	2	4	3	4	3	4	28
2	2	2	1	2	4	1	2	2	16
3	2	2	2	2	4	3	2	2	19
4	2	1	2	2	2	4	2	4	19
5	3	3	2	4	4	4	4	3	27
6	4	2	3	4	4	4	4	4	29
7	2	2	1	2	2	3	4	2	18
8	2	3	2	4	4	4	4	3	26
9	4	2	4	4	4	4	4	4	30
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	2	4	4	4	4	4	4	30
12	1	1	4	2	4	4	4	4	24
13	2	4	4	2	4	2	3	4	25
14	2	3	2	2	3	2	3	2	19
15	2	1	2	2	2	4	4	2	19
16	2	3	2	2	2	3	3	2	19
17	2	1	2	2	2	4	4	2	19
18	2	1	2	2	2	4	3	2	18

## Lampiran 5

**TABEL III**  
**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

## Lampiran 6

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



Lampiran 7 Dokumentasi







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Sorwang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠  
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 3727 /In.39/PP.00.9/12/2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Daerah KOTA PAREPARE  
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
di  
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : MUTHMAINNAH ARIF HASAN  
Tempat/Tgl. Lahir : PACCIRO, 05 Juli 1996  
NIM : 14.1100.013  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : DESA TAKKALASI, KEC. BALUSU, KAB. BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"PENGARUH REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMPN 5 PAREPARE"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Desember** sampai selesai.

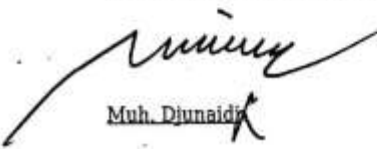
Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

17 Desember 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga (APL)

  
Muh. Djunaidi



PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
 Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122  
 Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id  
**PAREPARE**

Nomor : 050/1047/Bappeda  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Parepare, 21 Desember 2018  
 Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan  
 Kebudayaan Kota Parepare

Di - Parepare

**DASAR :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 3727/In.39/PP.00.9/12/2018 tanggal 17 Desember 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

**N a m a** : muthmainnah arif hasan  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Pacciro / 07-07-1996  
**Jenis Kelamin** : WANITA  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**A l a m a t** : Takkalasi, Kec. Balusu, Kab. Barru

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Wawancara di Kota Parepare dengan judul :

Pengaruh remedial terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 3 SMPN 5 PAREPARE

**Selama** : TMT 20-12-2018 S/D 01-10-2019  
**Pengikut/Peserta** : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :  
 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi / Perangkat Daerah yang bersangkutan.

2. Pengambilan Data/ Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "Penelitian" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



## Lampiran 8



### BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama lengkap Muthmainnah Arif Hasan, lahir Pacciro 05 Juli 1996, anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Muh. Arif Hasan dan Hamika. Penulis sekarang bertempat tinggal di Takkalasi kecamatan Balusu kabupaten Barru provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN Pacciro pada tahun 2008 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah di MTs DDI Takkalasi pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Mangkoso pada tahun 2014.

Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan program studi Tarbiyah dan Adab pada tahun 2014 yang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2018. Selama di STAIN, Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Mandatte, Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 5 Parepare.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Remedial Terhadap Prestasi Belajar PAI Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 5 Parepare”**

**PAI**  
PAREPARE